

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN METODE *ARIMA* DAN *DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING HOLT* UNTUK PREDIKSI HARGA EMAS

Oleh

Wahyu Nouval Aghniya

Pada saat pandemi *Covid-19* berlangsung, perekonomian dunia mengalami kondisi yang tidak stabil. Hal itu membuat para investor bergerak untuk menginvestasi harta mereka baik pada investasi emas maupun saham. Selama masa pandemi tersebut, investasi emas merupakan investasi yang paling diminati dan dapat menghasilkan nilai lebih karena faktor aman, lebih untung, mudah cair, risiko rendah, dana kecil, mudah dipindah serta dikelola sendiri. Sejak tahun 2019 sampai akhir tahun 2021, harga emas mengalami kenaikan yang cukup tinggi hingga kemudian mengalami fluktuasi naik turun kembali pasca pandemi namun masih signifikan yang berarti fluktuasi yang terjadi sekarang tidak sebesar fluktuasi ketika pandemi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memprediksi harga emas dalam *US Dollar* menggunakan model terbaik yang dibangun dari metode *ARIMA* dan *Double Exponential Smoothing Holt*. Untuk mengukur tingkat akurasi model pada penelitian ini menggunakan metrik evaluasi *MAE*, *RMSE*, dan *MAPE*. Penelitian ini menghasilkan akurasi model *ARIMA*(6,1,0) sebesar 99,36% dan tingkat akurasi model *Double Exponential Smoothing Holt* ( $\alpha = 0.9$ ,  $\beta = 0.1$ ) 86,64% sehingga model yang dipilih untuk memprediksi harga emas selama 30 hari kedepan yaitu model *ARIMA*(6,1,0). Hasil prediksi ini dapat memberikan sebuah kontribusi berupa pemahaman terkait bagaimana keefektifan model yang dihasilkan dalam meramalkan harga emas.

*Kata kunci* : harga emas, prediksi, *ARIMA*, *Double Exponential Smoothing Holt*